

DAFTAR PUSTAKA

- Anorogo dan Widiyanti, 1990. **Psikologi dalam Perusahaan**, Jakarta : Rineka cipta.
- Arikunto, S. 1993. **Prosedur Penelitian**, Jakarta : Bina Aksara
- Becal, Robert. 2001. **Performance Manegement**, Jakarta : Rineka Cipta
- Davis, K. 1981. **Human Behavior at work new delhi** : Mc Grow – Hill – Publishing company, Ltd.
- Emil, H. 1993. **Kunci Menuju Sukses Dalam Manajemen dan Kepemimpinan**, Bandung : Indonesia Publishing House.
- Effendy. M. A. 1998. **Psikologi Manajemen dan Administrasi**, Bandung : Mandar Maju.
- Feinberg, Mortimer. 1994. **Psikologi yang Efektif Untuk Pemimpin, Pejabat dan Usahawan**, Jakarta : Tulus Jaya.
- _____, 1992. **Psikologi yang Efektif Untuk Manajer**, Jakarta : Mitra Utama.
- Floyd, F. James, 1996. **Ikhtisar Komunikasi Bisnis**, Jakarta, Erlangga.
- Gibson, JL dan Donnely, Jr. 1990. **Organisasi dan Manajemen**, Edisi IV, Jakarta : Erlangga.
- Gondokusumo, A. 1983. **Komunikasi Penugasan**. Edisi II, Jakarta : Gunung agung.
- Halsey, D. Gorge, 1994. **Bagaimana Memimpin dan Mengawasi Pegawai Anda**, Jakarta : Rineka Cipta.
- Handyaningrat, S. 1983. **Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Managemen**, Jakarta : Gunung Agung.
- Handoko, T. Hani. 1986. **Manajemen**. Edisi II, Yogyakarta : BPFE.
- Humble, Jhon, W. 1984. **Meningkatkan Hasil Perusahaan**, Cetakan IV, Jakarta : Erlangga.
- Harahap, Rahmadani. 1997. **Perbedaan Tingkat Efektifitas Kerja Ditinjau dari**

Persepsi Karyawan Terhadap Pola Kepemimpinan, Skripsi (Tidak diterbitkan) Medan : Fakultas Psikologi Univeritas Medan Area.

Hadi, S. 1987. **Metodologi Penelitian**. Jilid I. Yogyakarta : Univ. Gajah Mada.

Hamptan, 1981. **Contemporary Management**, New york Mc. Graw-hill

Indrawijaya, Adam, 2000. **Perilaku Organisasi**, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Kadarman, A. M dan Udaya, 1997. **Pengantar Ilmu Manajemen**, Jakarta Gramedia.

Kartono, Kartini, 1998. **Pemimpin dan Kepemimpinan**, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Maizarnilawati, S. 1991. **Hubungan Rasa Aman dengan Motivasi Kerja**, Skripsi (Tidak diterbitkan), Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Moenir, 1984. **Management pelayanan umum di Indonesia**. Cetakan 1 Jakarta bumi aksara.

Nitisemito, Alex. 1982. **Manajemen Personalia**, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Rahkmat, Jalaludin. 2000. **Psikologi Komunikasi**, Edisi Revisi, Bandung :Rosda.

Rukmiantoadi, Isbandi. 1994. **Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial**, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Thoha, Miftah. 1988. **Kepemimpinan Dalam Manajemen**. Cetakan III, Jakarta : Rajawali.

Sarwoto, 1991. **Dasar-Dasar Organisasi Manajemen**, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Schein, Edgar. H, 1985. **Psikologi Organisasi**, Jakarta : Grafindo

Siagian, P. Sondang. 1997. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Jakarta : Bumi Aksara.

Steers. M. R. 1985. **Efektivitas Organisasi. Kaidah Perilaku**. Edisi kedua, Jakarta : Erlangga.

Sukarna, 1990. **Pengantar Ilmu Administrasi**, Bandung : Mandar Maju.

Supratiknya, 1995. **Komunikasi antar pribadi**, Yogyakarta: kamsius

Widjaja, H. A. W. 2000. **Ilmu komunikasi Pengantar Studi**, Jakarta : Rineka Cipta.

_____. 1986. **Ilmu Komunikasi Kantor**, Yogyakarta : Kamsius.

Winardi. 1990. **Azas-azas Administrasi Bisnis**, Bandung : Mandar Maju.

Wursanto, Ig 1987. **Etika Komunikasi Kantor**, Yogyakarta : Kamsius.

Yuwono, S. 1985. **Iktisar Komunikasi Administrasi**, yogyakarta : Liberty.



- | | |
|---|-------------|
| 1. Menurut saya atasan memberikan informasi dengan jelas mengenai pekerjaan | SS S TS STS |
| 2. Tidak semua instruksi atasan mampu saya kerjakan | SS S TS STS |
| 3. Suasana tenang dikantor mempengaruhi pekerjaan saya | SS S TS STS |
| 4. Saya merasa teman-teman memberikan ide-ide yang menjerumuskan | SS S TS STS |
| 5. Saya merasa terbantu menyelesaikan tugas karena adanya bantuan teman sekerja | SS S TS STS |
| 6. Kalau atasan berhalangan maka saya tidak akan berusaha menggantikannya | SS S TS STS |
| 7. Saya tidak berani menanyakan hal – hal mengenai pekerjaan, walaupun saya tidak mengerti. | SS S TS STS |
| 8. Saya tidak memiliki kemampuan yang menonjol dalam bidang pekerjaan saya. | SS S TS STS |
| 9. Saya tidak bisa bekerja bila perasaan lagi sedih. | SS S TS STS |
| 10. Saya menerima nasehat yang diberikan oleh atasan saya. | SS S TS STS |
| 11. Saya merasa sulit untuk berbicara dengan atasan. | SS S TS STS |
| 12. Wewenang yang diberikan atasan membuat saya selalu waspada. | SS S TS STS |
| 13. Saya merasa intruksi yang diberikan atasan cukup jelas. | SS S TS STS |
| 14. Saya merasa kemampuan saya sangat terbatas untuk menerima intruksi. | SS S TS STS |
| 15. Atasan memberikan informasi dalam keadaan tenang. | SS S TS STS |
| 16. Saya selalu malas membantu teman yang tidak mengerti pekerjaannya. | SS S TS STS |
| 17. Saya dan rekan kerja ingin mendapat perhatian yang sama dari atasan. | SS S TS STS |

18. Saya merasa tugas yang diberikan terlalu banyak. SS S TS STS
19. Saya tidak dapat bekerja dengan baik apabila pikiran saya sedang kacau. SS S TS STS
20. Saya selalu mengutamakan urusan kantor dibandingkan urusan pribadi. SS S TS STS
21. Saya tidak mampu menerima perintah atasan secara serentak. SS S TS STS
22. Saya mampu mendengarkan semua petunjuk yang diberikan atasan. SS S TS STS
23. Atasan tidak memberikan solusi jika saya mengalami kesulitan dalam bekerja. SS S TS STS
24. Atasan biasanya menyerahkan tugasnya pada bawahan jika sedang berhalangan. SS S TS STS
25. Saya merasa memahami informasi yang diberikan atasan. SS S TS STS
26. Saya merasa tidak menjalankan peraturan dengan baik dari atasan. SS S TS STS
27. Dalam keadaan emosi saya tidak dapat mendengarkan perintah atasan dengan baik. SS S TS STS
28. Saya merasa hubungan dengan teman sekerja tidak akrab. SS S TS STS
29. Saya merasa hubungan kekeluargaan terjadi dalam Perusahaan ini. SS S TS STS
30. Saya tidak mendengarkan intruksi yang diberikan atasan. SS S TS STS
31. Saya kurang mengerti peraturanyang berlaku di tempat saya bekerja. SS S TS STS
32. Saya dapat bekerja sama dengan teman menjalankan perintah atasan. SS S TS STS
33. Saya tidak bisa bekerja dalam keadaan bising. SS S TS STS

34. Saya selalu berhati – hati dalam menggunakan peralatan – peralatan milik kantor. SS S TS STS
35. Tidak ada saling pengertian dalam menjalani tugas dikantor saya. SS S TS STS
36. Saya sering menjadi penengah jika ada perbedaan pendapat diantara rekan sekerja. SS S TS STS
37. Saya merasa mampu menerima informasi yang diberikan teman sekerja. SS S TS STS
38. Saya tidak mempunyai kemampuan yang menonjol untuk pekerjaan saya. SS S TS STS
39. Saya merasa hubungan dengan atasan saya berjalan dengan baik. SS S TS STS
40. Kemajuan perusahaan bukan merupakan tanggung jawab saya, tetapi atasan. SS S TS STS
41. Hal yang menyenangkan bagi saya jika diantara rekan sekerja saling tukar – menukar ide atau pendapat untuk kemajuan perusahaan. SS S TS STS
42. Saya malas membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan. SS S TS STS
43. Saya kurang memahami petunjuk yang diberikan oleh atasan. SS S TS STS
44. Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan standart yang diberikan. SS S TS STS
45. Saya lebih ingin punya ruang kerja sendiri. SS S TS STS
46. Sikap atasan yang baik membuat saya bekerja dengan baik. SS S TS STS
47. Saya akan menolak jika teman – teman mengajak rekreasi pada saat libur kantor. SS S TS STS
48. Saya selalu mendengarkan petunjuk dari atasan agar tugas yang diberikan dapat selesai. SS S TS STS

49. Saya memahami penjelasan yang diberikan atasan. SS S TS STS
50. Saya sangat berpengaruh atas emosi atasan saya. SS S TS STS
51. Kemampuan saya dalam menerima gagasan dari rekan kerja cukup baik. SS S TS STS
52. Saya malu untuk menceritakan kesulitan saya pada rekan sekerja dan atasan. SS S TS STS
53. Mengikuti cara kerja yang ditentukan perusahaan merupakan suatu kewajiban. SS S TS STS
54. Saya kurang memahami apa yang dikatakan rekan sekerja. SS S TS STS
55. Saya dapat menerima informasi dari atasan mengenai hasil kerja saya dengan senang hati. SS S TS STS
56. Saya tidak tahu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan sehingga saya merasa tidak punya kewajiban untuk memajukan perusahaan. SS S TS STS
57. Hubungan saya dengan teman –teman dan atasan sangat baik. SS S TS STS
58. Saya tidak peduli jika ada perbedaan pendapat diantara teman dalam bekerja. SS S TS STS
59. Adalah hal yang menyenangkan jika permasalahan kantor dapat diselesaikan bersama – sama. SS S TS STS
60. Perusahaan akan lebih bergengsi jika semua karyawan selalu dalam keadaan bersih. SS S TS STS
61. Saya tidak memerlukan informasi dari rekan sekerja saya. SS S TS STS

TIPE B

1. Saya merasa makin bertanggung jawab atas pekerjaan jika jika makin banyak wewenang yang diberikan pusat pada kantor. SS S TS STS
2. Ketika mengalami hambatan dalam membuat laporan, atasan tidak mau tahu apakah saya mampu menyelesaikannya. SS S TS STS
3. Saya harus menyelesaikan tugas-tugas dari atasan dengan baik. SS S TS STS
4. Saya tidak mendapatkan informasi dan bimbingan mengenai pekerjaan saya setiap harinya. SS S TS STS
5. Jika diterapkan sistem pengkhususan dalam perusahaan maka akan terjadi pemborosan terutama tenaga kerja yang cukup banyak. SS S TS STS
6. Atasan memilhkan satu keputusan bagi pengembangan prestasi bila prestasi saya tidak menonjol SS S TS STS
7. Kalau karyawan mempunyai kemampuan dibidangnya tidak perlu selalu hadir dikantornya. SS S TS STS
8. Menurut saya pujian dan hukuman merupakan strategi dari efektifitas kerja. SS S TS STS
9. Pengendalian masalah dapat terselesaikan jika dekat pada sumber-sumber informasinya. SS S TS STS
10. Bila saya terlambat kekantor atasan tidak menanyakanya. SS S TS STS
11. Saya selalu tepat waktu kekantor dan pulang sesuai dengan jam kerja. SS S TS STS
12. Saya tidak tahu pasti tentang apa yang saya perbuat dan kepada siapa saya bertanggung jawab. SS S TS STS
13. Menurut saya, sistem pemberian wewenang tidak pernah dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. SS S TS STS
14. Bila saya terlambat membuat laporan maka atasan akan menyanyakannya. SS S TS STS

- | | | | | |
|---|----|---|----|-----|
| 15. Kekompakan diantara pegawai tidak mendukung prestasi kerja pegawai. | SS | S | TS | STS |
| 16. Kerugian yang diberitakan atasan memacu saya untuk lebih semangat bekerja. | SS | S | TS | STS |
| 17. Keberhasilan organisasi adalah kemampuan organisasi dalam membagi-bagi fungsi kerjanya. | SS | S | TS | STS |
| 18. Bila laporan saya berantakan maka atasan akan membiarkannya. | SS | S | TS | STS |
| 19. Rencana kerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu akan mendorong saya untuk lebih berprestasi lagi. | SS | S | TS | STS |
| 20. Saya tidak perlu penjelasan atasan tentang cara pembuatan laporan harian, walaupun saya tidak mengerti. | SS | S | TS | STS |
| 21. Cara organisasi melibatkan diri dengan lingkungan tidak berpengaruh terhadap sistem kerja. | SS | S | TS | STS |
| 22. Atasan selalu bijaksana memperlakukan saya sebagai bawahannya. | SS | S | TS | STS |
| 23. Faktor yang mendukung prestasi kerja adalah kemampuan karyawan itu bukan petunjuk dari atasan. | SS | S | TS | STS |
| 24. Atasan seharusnya membuka komunikasi dalam mencari metode kerja yang baik. | SS | S | TS | STS |
| 25. Saya merasa bebas berkreaitivitas jika perusahaan tidak terlalu formal. | SS | S | TS | STS |
| 26. Atasan tidak pernah mendorong untuk belajar lebih giat, bila prestasi saya jelek. | SS | S | TS | STS |
| 27. Menurut saya penerimaan pekerja sesuai dengan pendidikannya akan mendukung prestasi kerja. | SS | S | TS | STS |
| 28. Semua peraturan dan kebijakan atasan membuat saya bosan berada dikantor. | SS | S | TS | STS |
| 29. Saya merasa tugas-tugas yang dikhususkan akan memperkecil pengembangar kemampuan karyawan. | SS | S | TS | STS |

30. Atasan selalu menyuruh saya memindahkan peralatan jika menarunya disembarang tempat. SS S TS STS
31. Saya sering terlambat dalam menyerahkan laporan laporan kerja kepada atasan. SS S TS STS
32. Saya rasa sangat baik bagi karyawan untuk berproduktivitas bila atasan memberikan kesempatan bagi karyawan dalam mengambil keputusan. SS S TS STS
33. Tugas-tugas yang dikhususkan akan memperbesar kesempatan bagi pekerja dalam mengembangkan kemampuannya. SS S TS STS
34. Kerugian perusahaan tidak ada hubungannya dengan saya. SS S TS STS
35. Saya lebih suka mengerjakan pekerjaan yang mudah untuk dikerjakan. SS S TS STS
36. Saya termasuk orang yang beruntung sebab saya tidak banyak mengeluarkan tenaga dalam menyelesaikan tugas seperti teman sekerja. SS S TS STS
37. Saya sering malas bekerja bila atasan tidak ada dikantor. SS S TS STS
38. Menurut saya, kerugian perusahaan juga tanggung jawab saya. SS S TS STS
39. Saya sering mengulur waktu makan siang untuk kepentingan pribadi saya. SS S TS STS
40. Saya rasa atasan harus memberisaran dan megatasi masalah yang sedang dihadapi karyawan. SS S TS STS
41. Saya pikir keterlibatan perusahaan dengan lingkungan sekitar sangat berpengaruh pada sistem kerja. SS S TS STS
42. Saya rasa atasan harus menanyakan alasan yang absen dalam bekerja. SS S TS STS
43. Saya selalu menggunakan waktu untuk megerjakan pekerjaan saya seefisien mungkin. SS S TS STS
44. Saya kurang suka atasan menanyakan hal keterlambatan

karyawan kantor.

SS S TS STS

45. Saya rasa prestasi kerja terletak pada kemampuan karyawan itu sendiri bukan pada latar belakang pendidikannya.

SS S TS STS





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107,
FAX. 7360168, MEDAN - 20223

Nomor : 393/FO/PP/2003
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 29 Mei 2003

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan
PT. PELNI Cabang Medan
Jl. Krakatau Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Rina Maharani Tarigan
No. Stambuk : 98.860.0050
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada PT. PELNI Cabang Medan
Jl. Krakatau Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul "Hubungan Komunikasi Antara Atasan dan Bawahan Dengan Efektivitas Kerja Pada PT. PELNI Cabang Medan."

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Drs. Muliya Siregar

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA

2. Mahasiswa Ybs.

3. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PELNI)

PUSAT

Jl. Gajahmada No 14 Jakarta (10130)
115 Jkt
(021) 3844342 (8 Saluran)
44580 - 45040 - 45791 45377 PELNI IA
(021) 3854130 (4 Saluran)

KANTOR CABANG MEDAN / BELAWAN

Medan : Jl. G. Krakatau No. 17 A Medan (20239)
Telephone : (061) 6622524 - 6622526 (Hunting)
Telex : 51514 PELNIIA
Facimile : (061) 6610047
Belawan : Jl. Ujung Baru Belawan (20411)
Telephone : (061) 6941353 - 6941833
Facimile : (061) 6941875

SURAT KETERANGAN No.112.3K/KC/Mdn/VI-2003

Dengan ini diterangkan, bahwa mahasiswa / i dari Universitas Medan Area tersebut ;

Nama : Rina Maharani Tarigan
NRP : 98.860.0050
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

telah menyelesaikan Tugas Pengambilan Data di PT.Pelni Cabang Medan pada tanggal 24 Juni 2003.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 Juni 2003



Capt. S. Sujatno, ST
Nrp : 01939